

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan risiko perdarahan, penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan mulai dari proses pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, membuat rencana tindakan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien *DHF* dilakukan dengan hasil metode *alloanamnesis* dan *autoanamnesis*. Didapatkan data subjektif, ibu pasien mengatakan empat hari sebelum masuk rumah sakit, pasien teraba demam tinggi, menggigil, sakit kepala, mual, mengeluh badannya pegal-pegal, tidak bisa tidur sering terbangun dan didapatkan data objektif pasien hasil pemeriksaan diperoleh tanda-tanda vital pasien S : 39° C, TD : 100/70 mmHg, N : 67 x/menit, RR : 22 x/menit, SpO₂ : 98 % dan hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin 13.9 g/dL, leukosit 2840 /uL, hematokrit 41 %, trombosit 79 ribu/ μ L, eritrosit 5.01 juta/uL.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan menjadi prioritas utama adalah risiko perdarahan (D.0012) berhubungan dengan gangguan koagulasi trombositopenia.
3. Intervensi yang disusun untuk mengatasi masalah risiko perdarahan pada pasien selama proses keperawatan meliputi monitor tanda dan gejala perdarahan, monitor tanda tanda vital, monitor koagulasi, pertahankan *bed rest* selama perdarahan, jelaskan tanda dan gejala perdarahan, anjurkan

menggunakan kaus kaki saat ambulasi, anjurkan meningkatkan asupan makanan dan vitamin K, anjurkan segera melapor jika terjadi perdarahan, kolaborasi pemberian obat pengontrol perdarahan, *jika perlu*.

4. Implementasi yang dilakukan penulis yaitu, monitor tanda tanda vital, monitor koagulasi, monitor tanda dan gejala perdarahan, pertahankan *bed rest* selama perdarahan dengan cara membatasi aktivitas, jelaskan tanda dan gejala perdarahan, anjurkan menggunakan kaus kaki saat ambulasi, anjurkan meningkatkan asupan makanan dan vitamin K dengan cara memberikan edukasi, anjurkan segera melapor jika terjadi perdarahan, kolaborasi pemberian obat pengontrol perdarahan, *jika perlu*.
5. Evaluasi pada diagnosa keperawatan risiko perdarahan yaitu pasien sudah tidak demam tinggi, tekanan darah pasien membaik, dan hasil pemeriksaan laboratorium trombosit 21000 / μ L, hematokrit 40 L %. dari hasil di atas membuktikan bahwa implementasi yang dilakukan pada pada pasien secara keseluruhan belum teratasi, sehingga masalah resiko perdarahan pada pasien teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah di atas, Adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi yang mutakhir sekaligus menambah bahan perpustakaan khususnya keperawatan anak sehingga dapat menambah wawasan dan

pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan risiko perdarahan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan perawat dalam memberikan asuhan sesuai dengan rencana keperawatan yang ada untuk mencapai asuhan yang bermutu dan meningkatkan promosi kesehatan berupa pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga tentang risiko perdarahan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* serta perawat diharapkan untuk memberikan dukungan dan perhatian yang lebih bagi mahasiswa dalam kegiatan penelitian di rumah sakit.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan keluarga dan masyarakat mengetahui lebih dalam tentang cara pencegahan perdarahan pada pasien dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* sehingga dapat berperan aktif dalam penanganan pertama pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* di rumah, jika anak mengalami demam lebih dari 3 hari sesegera mungkin untuk melakukan cek laboratorium, menganjurkan banyak minum air putih untuk menghindari dehidrasi dan membatasi aktivitas anak (*bed rest*).

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan ilmiah dan mampu meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan risiko perdarahan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*.